
PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 3 PADANG

Vindi Agustiandra^[1], Ahmad Sabandi^[2]
e-mail: vindiagustiandra@gmail.com^[1], sabandi@fip.unp.ac.id^[2]
Universitas Negeri Padang

Abstract

This study aims to obtain information about Teacher's Perception of the Application of Academic Management Information Systems at Vocational High School (SMK) 3 Padang which is viewed from aspects: input, process, and output. This type of research is descriptive research. The population of this study were all teachers at SMK 3 Padang, amounting to 86 people. The instrument used to collect data is a questionnaire in the form of a Likert Scale with five alternative answers. The data that has been collected is then analyzed using the mean formula. The results showed that: (1) Input Activities in the Application of Academic Management Information Systems at SMK 3 Padang were in the good category with an average score of 4.09. (2) Process Activities in the Application of Academic Management Information Systems at SMK 3 Padang are in the good category with an average score of 4.11. 3) Output Activities in the Application of Academic Management Information Systems at SMK 3 Padang are in the good category with an average score of 4.07. Overall, the Application of Academic Management Information System at SMK 3 Padang is in a good category with an average score of 4.09.

Key words: *Perception; Management Information System*

How to cite : Agustiandra, V., & Sabandi, A. (2019). Persepsi Guru terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang. *Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1), 1–8.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu pesat, memberikan dampak yang positif bagi setiap elemen yang ada di masyarakat. Tidak terkecuali pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi yang semakin diminati oleh setiap individu maupun organisasi. Sehingga keinginan akan kemudahan, kenyamanan serta keamanan data membuat pengguna informasi menerapkan kecanggihan tersebut untuk memudahkan pekerjaan sehari-hari. Salah satu sektor yang memanfaatkan perkembangan dari

teknologi informasi adalah sektor pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu metode yang dapat menjadikan sebuah data menjadi informasi yang lebih bernilai dan berguna bagi para pemakai informasi agar hasil dari *output* tersebut dapat menjadikan pendidikan lebih baik lagi di sebuah satuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu diterapkan salah satu disiplin ilmu berupa Sistem Informasi Manajemen di dalam sebuah instansi. Dengan diterapkannya metode tersebut, maka setiap informasi

yang diperoleh dapat dikelola dengan baik sehingga *output* yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan evaluasi terhadap setiap proses maupun aktivitas yang dilakukan di sekolah. Menurut Sabandi (2013) dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan, dan teknologi yang semakin berkembang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sistem Informasi Manajemen Akademik adalah segala macam hasil interaksi antara elemen di lingkungan akademik untuk menghasilkan informasi yang kemudian dijadikan landasan pengambilan sebuah keputusan, melaksanakan tindakan, baik oleh pelaku proses itu sendiri maupun dari pihak luar sekolah. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik di tingkat SMK memiliki kelengkapan manajemen data seperti: Manajemen Tahun Ajaran, Data Jenis Pelanggaran Siswa di Sekolah, Data Ekskul, Data Mata Pelajaran, Data Jurusan, Data Guru, Data Siswa, Data Kelas atau Rombongan Belajar, Data Nilai Ekskul, Data Pelanggaran Siswa, Data Absensi Siswa dan Data Absensi Guru.

Menurut Moeljodihardjo dalam Sutabri (2005) Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu metode untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan

luar organisasi, dengan tujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan serta memperbaiki proses perencanaan dan pengawasan. Menurut Mc.Leod dalam Yakub (2012) SIM didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan serupa. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Hartono (2013) SIM adalah sebuah sistem, yaitu rangkaian yang terorganisasi dari sejumlah bagian/komponen yang secara bersama-sama berfungsi atau bergerak menghasilkan informasi untuk digunakan dalam manajemen perusahaan. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwasannya SIM merupakan sebuah metode yang digunakan oleh para pemakai informasi untuk mengelola data menjadi sebuah informasi yang kemudian hasil dari informasi tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam sebuah proses pengambilan keputusan.

SIM merupakan sebuah sistem yang terdiri dari beberapa elemen/komponen yang saling berkaitan. Elemen-elemen/komponen dari sebuah sistem ini tentu saja akan saling terkoordinasi dengan baik agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Secara sederhana, semua sistem informasi memiliki tiga kegiatan utama di dalamnya. Aktivitas tersebut, meliputi :

menerima data sebagai masukan (*input*), kemudian data tersebut di proses dengan melakukan penghitungan, penggabungan unsur data, pemutakhiran akun, dan sebagainya, dan setelah itu akan mendapatkan informasi sebagai keluaran (*output*).

Berdasarkan uraian di atas, dalam penerapan sistem informasi manajemen di sekolah tentunya tidak terlepas dari berbagai macam kendala dan permasalahan yang terjadi. Adapun fenomena yang terlihat dalam penerapan sistem informasi manajemen di SMK N 3 Padang, adalah sebagai berikut:

1. Pemasangan wireless jaringan Wi-Fi yang hanya berada di beberapa sudut dan ruangan sekolah, sehingga guru tidak dapat mengakses SIM sekolah untuk menginput absensi siswa di dalam kelas. Hal ini terlihat ketika guru hanya dapat mengakses SIM di ruangan guru dan ruangan ketua jurusan SMK Negeri 3 Padang.
2. Jangka waktu pengisian nilai rapor dan absen siswa ke dalam SIM tidak dimanfaatkan oleh sebagian guru dengan baik, sehingga guru-guru yang dimaksud memasukan nilai dan absen ketika jadwal pengisian sudah diambang batas pengisian nilai dan absensi siswa. Guru beralasan karena masih adanya waktu

yang cukup panjang dalam menginput data tersebut, sehingga selalu menunda-nunda sampai batas waktu yang telah ditentukan.

3. Penggunaan komputer dalam penerapan SIM membuat beberapa guru terlihat kesulitan dalam melakukan pengisian nilai dan absen siswa. Hal ini di karenakan guru-guru tidak terbiasa menggunakan komputer/laptop sebelumnya, sehingga adanya kesulitan yang dirasakan oleh guru ketika menginput data ke dalam SIM sekolah. Hal ini tidak berdampak kesemua guru, hanya sebagian guru terutama guru yang sudah tua. Permasalahan usia dan susah mengingat membuat guru tidak begitu termotivasi untuk belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan populasi penelitian adalah Guru yang ada di SMK Negeri 3 Padang yang berjumlah 86 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dalam bentuk Skala Linkert. Sebelum angket disebarkan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan ujicoba angket untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang telah dibuat. Setelah diperoleh hasil dari uji validitas dan reliabilitas, barulah angket disebarkan kepada responden. Data yang telah dikumpulkan

akan diolah dengan menentukan nilai rata-rata (mean).

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

1. Persepsi Guru terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik dilihat dari Aspek Input

Hasil Penelitian menunjukkan skor yang mendapatkan rata-rata tertinggi adalah dengan skor 4,16 yang berada pada kategori baik. Sedangkan skor yang mendapatkan rata-rata terendah adalah dengan skor 4,03 yang berada pada kategori baik. Secara keseluruhan persepsi guru terhadap penerapan sistem informasi manajemen akademik dilihat dari aspek input adalah 4,09 yang berada pada kategori baik.

2. Persepsi Guru terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik dilihat dari Aspek Proses

Hasil Penelitian menunjukkan skor yang mendapatkan rata-rata tertinggi adalah dengan skor 4,13 yang berada pada kategori baik. Sedangkan skor yang mendapatkan rata-rata terendah adalah dengan skor 4,09 yang berada pada kategori baik. Secara keseluruhan persepsi guru terhadap penerapan sistem informasi manajemen akademik dilihat dari aspek proses adalah 4,11 yang berada pada kategori baik.

3. Persepsi Guru terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik dilihat dari Aspek Output

Hasil Penelitian menunjukkan skor yang mendapatkan rata-rata tertinggi adalah dengan skor 4,19 yang berada pada kategori baik. Sedangkan skor yang mendapatkan rata-rata terendah adalah dengan skor 4,01 yang berada pada kategori baik. Secara keseluruhan persepsi guru terhadap penerapan sistem informasi manajemen akademik dilihat dari aspek output adalah 4,07 yang berada pada kategori baik.

Tabel Rekapitulasi Skor Rata-rata tentang Persepsi Guru terhadap Penerapan Sistem informasi Manajemen Akademik di SMK Negeri 3 Padang

| No | Rekapitulasi | Rata-rata | Kategori |
|--------------|--------------|-------------|-------------|
| 1. | Input | 4,09 | Baik |
| 2. | Proses | 4,11 | Baik |
| 3. | Output | 4,07 | Baik |
| Total | | 4,09 | Baik |

PEMBAHASAN

1. Persepsi Guru terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik dilihat dari Aspek Input

Input merupakan aktivitas utama dalam penerapan SIM berbasis komputer. Karna aktivitas *input* adalah proses memasukan data ke dalam sebuah sistem yang telah dirancang oleh organisasi dalam memanejemen data yang kemudian akan di proses untuk mendapatkan sebuah informasi yang berguna bagi organisasi. Menurut Sutabri (2005) *input* adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa

pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*). Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, tentu saja dalam aktivitas *input* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan semestinya. Adapun hal yang harus diperhatikan dalam aktivitas *input* adalah (1) pengumpulan data, (2) perangkat keras, (3) perangkat lunak, (4) jaringan/internet, (5) sumber daya manusia (SDM) dan (6) prosedur.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan penerapan sistem informasi manajemen akademik di SMK Negeri 3 Padang telah berjalan baik dengan skor rata-rata 4,09. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata tertinggi diperoleh oleh aspek pengumpulan data dengan nilai 4,16, sedangkan skor rata-rata terendah diperoleh aspek prosedur dengan nilai 4,03.

Hal tersebut terjadi karna masih belum sepenuhnya guru memahami prosedur cara penyiapan dan penginputan data ke dalam SIM Akademik sekolah. Untuk itu kepala sekolah selaku pimpinan perlu meningkatkan sosialisasi tentang tata cara penyiapan dan penginputan data ke dalam SIM Akademik sekolah, agar guru dapat bekerja dengan baik ketika melakukan *input* data ke dalam SIM Akademik sekolah.

2. Persepsi Guru terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik dilihat dari Aspek Proses

Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran (*output*) yang berguna. Untuk mendapatkan keluaran yang berguna bagi pengguna SIM Akademik sekolah tentu saja pada saat proses mengubah masukan menjadi keluaran harus dilakukan sebaik mungkin. Oleh karna itu pada aktivitas proses ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu : (1) pengolahan data dan (2) penyimpanan data.

Hasil penelitian persepsi guru terhadap penerapan sistem informasi manajemen akademik di SMK Negeri 3 Padang dilihat dari aspek proses telah berjalan baik dengan skor rata-rata 4,11. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata tertinggi di peroleh oleh aspek penyimpanan data dengan nilai 4,13, sedangkan untuk skor rata-rata terendah diperoleh oleh aspek pengolahan data dengan nilai 4,09.

Hal ini terjadi karna guru mengolah data dalam periode tertentu saja untuk mendapatkan informasi. Untuk itu guru perlu meningkatkan kesadaran dalam mengolah data secara langsung agar memudahkan guru dalam mendapatkan informasi. Menurut Siagian (2000)

pengolahan data ialah proses mengubah bentuk dan makna data menjadi informasi dan dapat digunakan dalam mendukung berbagai kegiatan manajemen bisnis termasuk kegiatan mengambil keputusan. Dengan kata lain jika data yang ada di proses secara langsung maka guru dapat memanfaatkan informasi (*output*) tersebut untuk kepentingan proses pengambilan keputusan.

3. Persepsi Guru terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik dilihat dari Aspek Output

Output merupakan hasil dari aktivitas proses yang telah dilakukan. Dalam pengaplikasian SIM *output* yang dihasilkan adalah informasi. Informasi (*output*) yang baik tentu harus memiliki kualitas yang baik untuk pemakai informasi karena kualitas menunjukkan kepada ukuran penilaian atau penghargaan yang diberikan atau dikenakan. Dalam pemanfaatan informasi (*output*) yang dihasilkan oleh SIM Akademik sekolah, sebaiknya ada beberapa kriteria informasi yang harus diperhatikan oleh guru. Adapun kriteria yang harus terkandung dalam sebuah informasi adalah: (1) kepadatan informasi, (2) relevan, (3) akurat dan (4) kejelasan.

Hasil penelitian persepsi guru terhadap penerapan sistem informasi manajemen akademik di SMK Negeri 3 Padang dilihat dari aspek output telah

berjalan baik dengan skor rata-rata 4,07. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata tertinggi di peroleh oleh kriteria informasi yang relevan dengan nilai 4,19, sedangkan untuk skor rata-rata terendah diperoleh oleh kriteria kejelasan informasi dengan nilai 4,01.

Hal ini terjadi karna informasi yang ditampilkan dalam SIM Akademik sekolah masih belum memiliki tampilan yang mudah dipahami oleh guru. Untuk itu operator SIM sekolah perlu memperbarui tampilan dari fitur SIM Akademik sekolah agar guru memperoleh informasi yang jelas dan bisa memahami informasi yang dihasilkan.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Sutabri (2005) informasi adalah data yang telah di klasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang jelas akan mudah digunakan oleh guru dalam memenuhi kebutuhan akan informasi yang diperlukan. Sedangkan Menurut Hartono (2013) kejelasan berarti informasi dapat disajikan dalam berbagai bentuk teks, tabel, grafik, *chart*, dan lain-lain. Apapun bentuk yang dipilih, yang terpenting adalah menjadikan pemakai mudah memahami maknanya. Oleh sebab itu, selain bentuk penyajiannya yang harus benar, juga harus

di perhatikan kemampuan pemakai dalam menggunakan SIM Akademik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan persepsi guru terhadap penerapan sistem informasi manajemen akademik di SMK Negeri 3 Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Guru terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik di SMK Negeri 3 Padang dilihat dari Aspek Input termasuk dalam kategori baik dengan tingkat capaian skor 4,09.
2. Persepsi Guru terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik di SMK Negeri 3 Padang dilihat dari Aspek Proses termasuk dalam kategori baik dengan tingkat capaian skor 4,11.
3. Persepsi Guru terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik di SMK Negeri 3 Padang dilihat dari Aspek Output termasuk dalam kategori baik dengan tingkat capaian skor 4,07.
4. Persepsi Guru terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik di SMK Negeri 3 Padang dilihat secara umum termasuk dalam kategori baik dengan tingkat capaian skor 4,09.

Berdasarkan pembahasan mengenai Persepsi Guru terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik di SMK

Negeri 3 Padang, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan agar dapat meningkatkan beberapa aspek di bawah ini :
 - a. Sosialisasi tentang tata cara penggunaan SIM Akademik yang ada di SMK Negeri 3 Padang. Sehingga guru-guru dapat memahami setiap langkah-langkah yang harus dilakukan ketika menggunakan SIM Akademik sekolah dan dapat mengatasi setiap permasalahan yang terjadi.
 - b. Fitur/tampilan dari SIM Akademik sekolah, dengan adanya tampilan yang baru dan lebih jelas guru dapat memahami setiap fitur yang ada dan dapat dengan mudah melakukan aktivitas *input* serta dapat dengan mudah mendapatkan *output* dari SIM Akademik sekolah tanpa mengalami kesulitan karna fitur yang ada tidak terlalu sulit dipahami oleh guru.
 - c. Jaringan Wi-Fi, penambahan wireless Wi-Fi di beberapa sudut sekolah akan dapat membantu guru-guru dalam mengakses SIM Akademik sekolah, sehingga guru-guru dapat melakukan *input* data absensi siswa setiap hari tanpa harus menunda-nunda proses

- menghimpun data yang bisa dilakukan setiap hari.
2. Bagi Guru, diharapkan agar dapat mengolah data secara langsung, data yang dapat diolah atau di *input* secara langsung ke dalam SIM Akademik sekolah dapat berupa data kehadiran siswa setiap hari. Sehingga guru dapat melakukan rekapitulasi data dengan mudah dan data yang akan diolah tidak menumpuk ketika akan dilakukan proses transformasi menjadi sebuah informasi.
 3. Bagi Pengawas, diharapkan untuk memberikan saran serta pembinaan kepada kepala sekolah beserta guru-guru di SMK N 3 Padang agar dapat memanfaatkan penerapan sistem informasi manajemen yang telah dirancang sekolah sebaik mungkin dan dapat melakukan pengembangan ke berbagai bidang yang belum menerapkan SIM berbasis komputer maupun aplikasi.
 4. Bagi Dinas Pendidikan, diharapkan dapat bersama-sama dengan pihak sekolah mengembangkan model sistem informasi manajemen yang ada di sekolah. Sehingga kedua instansi dapat memberikan informasi yang lebih baik dan lebih cepat dalam pengembangan sekolah ke arah yang lebih baik lagi. Dengan adanya kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Dinas Pendidikan

terkait dengan penerapan SIM di sekolah, akan dapat memotivasi setiap sekolah untuk dapat menerapkan kebijakan tersebut dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, B. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sabandi, A. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII(2), 1–9.
- Siagian, S. (2000). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutabri, T. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Andi Offset.
- Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.